



PENTINGNYA PEMBELAJARAN PPKN DALAM MENANAMKAN MORAL DAN ETIKA DI SD

THE IMPORTANCE OF LEARNING PPKN IN INSTALLING MORALS AND ETHICS IN ELEMENTARY SCHOOL

Della Frestiana¹, Stevi Dwi Wulandari², Winda Rizka Nurlita³

Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Lampung

Email: della95272@gmail.com¹, steviwulndry@gmail.com², rizkanurlitawinda@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 21-05-2025

Revised : 23-05-2025

Accepted : 25-05-2025

Pulished : 27-05-2025

Abstract

Amidst the rapid development of technology today, the challenges to internalizing moral values are becoming increasingly complex. The entry of foreign cultures, advances in information technology, and social dynamics can significantly influence student behavior. Therefore, basic education has a strategic role in strengthening the instillation of moral and ethical values through PPKn learning. This study aims to examine the urgency of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) in shaping the moral and ethical character of students at the Elementary School (SD) level. The approach used is a literature review by analyzing various relevant references, including scientific journals, books, and previous research results. The results of the review show that PPKn learning has a strategic role in shaping students' character from an early age, especially in introducing values such as responsibility, honesty, discipline, and tolerance. The application of contextual and interactive learning approaches, such as case studies and group discussions, has proven effective in improving students' understanding and positive attitudes. However, there are a number of challenges, including the negative influence of social media, limited teacher understanding, and lack of parental involvement. Therefore, collaboration between schools, families, and communities as well as updating the PPKn curriculum that is relevant to contemporary issues are important factors in the success of character education in elementary schools.

Keywords: PPKn, Morals, Ethics

Abstrak

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi saat ini, tantangan terhadap internalisasi nilai-nilai moral menjadi semakin kompleks. Masuknya budaya asing, kemajuan teknologi informasi, serta dinamika sosial dapat memengaruhi perilaku siswa secara signifikan. Oleh karena itu, pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam memperkuat penanaman nilai moral dan etika melalui pembelajaran PPKn. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam membentuk karakter moral dan etis siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD). Pendekatan yang digunakan adalah studi literatur (literature review) dengan menganalisis berbagai referensi yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian sebelumnya. Hasil telaah menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa sejak dini, khususnya dalam pengenalan nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan toleransi. Penerapan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan interaktif, seperti studi kasus dan diskusi kelompok, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta sikap positif siswa. Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan, antara lain pengaruh negatif dari media sosial, keterbatasan pemahaman guru, serta kurangnya keterlibatan orang tua. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat serta pembaruan kurikulum PPKn yang relevan dengan isu-isu kontemporer menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Kata Kunci: PPKn, Moral, Etika



PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mempunyai peranan strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sejak dini. Sebagai mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara, PPKn menjadi sarana utama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada siswa Sekolah Dasar (SD).

Di era serba teknologi saat ini, rintangan terhadap nilai-nilai moral sangat beragam. Pengaruh budaya asing, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial dapat mempengaruhi perilaku siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan dasar untuk memperkuat penanaman nilai-nilai moral dan etika melalui pembelajaran PPKn.

Penelitian oleh Agustia et al. (2024) menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis kebhinekaan global melalui pembelajaran PPKn telah diimplementasikan di SD, namun masih menghadapi berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal. Selain itu, Damayanti et al. (2024) menekankan bahwa integrasi nilai-nilai moral dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan etika dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pembelajaran PPKn yang efektif tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku siswa. Hal ini dapat dicapai melalui metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, serta peran aktif guru sebagai teladan. Damanik et al. (2024) mengidentifikasi bahwa efektivitas pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai moral dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang interaktif, peran guru sebagai panutan, integrasi nilai moral dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, dan kerjasama antara sekolah dan orang tua.

Meski demikian, pelaksanaan pembelajaran PPKn yang optimal masih mengalami berbagai hambatan, seperti rendahnya pemahaman guru terhadap nilai-nilai moral, terbatasnya sumber daya, serta minimnya dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang terencana dan berkelanjutan guna meningkatkan mutu pembelajaran PPKn di sekolah dasar, antara lain melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta pelibatan aktif orang tua dan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada siswa SD, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PPKn yang lebih efektif dalam membentuk karakter dan moral siswa sejak dini.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode literatur review. Pengumpulan data melalui proses penelusuran dan analisis terhadap jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan topik pembelajaran PPKn dan penanaman nilai moral di SD. Sumber data utama berasal dari jurnal-jurnal bereputasi seperti Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, Tambusai, Basicedu, dan PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial).

Analisis data dilakukan dengan teknik meta-analisis, yaitu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian sebelumnya untuk mendapatkan



pemahaman yang komprehensif mengenai peran pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai moral dan etika di SD. Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur terkait.
2. Mengevaluasi kualitas dan relevansi setiap sumber.
3. Mensintesis temuan-temuan untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan implikasi praktis.

Diharapkan hasil dari analisis ini mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait strategi pembelajaran PPKn yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Jurnal	Hasil
1	Damayanti, dkk (2025) "Menanamkan Nilai–Nilai Moral dan Etika dalam Pelajaran PPKN Pada Siswa Sekolah Dasar." Jurnal PENDIS	Penanaman nilai moral dan etika melalui pembelajaran PPKn di jenjang sekolah dasar memegang peranan krusial dalam membentuk kepribadian siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, seperti diskusi kelompok, simulasi, serta analisis studi kasus, telah terbukti mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut. Selain itu, partisipasi aktif dari orang tua dan penyesuaian kurikulum PPKn menjadi faktor penting yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan karakter. Pembelajaran PPKn juga perlu responsif terhadap dinamika zaman dan mampu menawarkan solusi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pengetahuan, melainkan juga tumbuh menjadi individu yang berintegritas dan memiliki kepedulian sosial, siap menjadi agen perubahan dalam kehidupan bermasyarakat.
2	Yuliani, dkk (2024) "Analisis Pendidikan Karakter Berkebhinekaan Global Melalui Pembelajaran PPKN Terhadap Nilai Moral Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata.	Pendidikan karakter yang berlandaskan keberagaman global menuntut peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti toleransi, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, semangat pantang menyerah, dan nilai luhur lainnya. Penerapan pendidikan karakter semacam ini dapat dilaksanakan melalui mata pelajaran PPKn, yang menitikberatkan pada pembentukan dan pengembangan warga negara yang cerdas, kompeten, memiliki keterampilan, berintegritas,



		serta mampu bertindak sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mencetak sosok warga negara yang ideal dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter ini belum sepenuhnya optimal, yang ditandai dengan menurunnya moralitas di kalangan siswa sekolah dasar.
3	Ginting, dkk (2025) "Analisis Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling	Penguatan pendidikan karakter memegang peran krusial dalam membentuk sikap serta perilaku positif peserta didik. PPKn sebagai mata pelajaran yang memuat nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, serta toleransi, memiliki potensi besar sebagai media yang efektif dalam pembentukan karakter peserta didik.. Meski demikian, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajar, serta masih rendahnya pemahaman dan komitmen sejumlah pendidik dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Di sisi lain, terdapat sekolah-sekolah yang telah berhasil mengaplikasikan pendidikan karakter dalam keseharian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, rutinitas pembiasaan, dan pembelajaran PPKn yang bersifat kontekstual. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan kerja sama antara guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat guna menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif untuk pengembangan karakter siswa secara menyeluruh. Dengan menerapkan pendekatan yang lebih menyeluruh dan terpadu, pendidikan karakter dalam PPKn dapat lebih optimal dalam mencetak generasi beretika dan bermoral tinggi
4	Galuh, dkk (2021). "Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran	Pendidikan formal merupakan salah satu jalur yang dapat ditempuh untuk memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan, memahami etika, serta membentuk karakter yang positif. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)



Pkn di Sekolah Dasar". Jurnal BASICEDU.	merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum pendidikan formal yang berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Pembelajaran PKN tidak hanya mencakup materi tentang kewarganegaraan, tetapi juga mengintegrasikan penanaman nilai-nilai moral, sehingga berkontribusi besar dalam menumbuhkan moralitas pada siswa sekolah dasar. Proses pembelajaran PKN di jenjang ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan nilai-nilai moral siswa. Upaya tersebut diharapkan mampu membawa perubahan positif bagi generasi penerus bangsa di masa depan..
---	--

Berdasarkan tinjauan literatur kajian pustaka yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Di tingkat sekolah dasar, PPKn tidak hanya mengajarkan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi fondasi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran PPKn, siswa mulai mengenal konsep sopan santun, kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap sesama. Penanaman nilai moral dan etika melalui PPKn sangat penting karena masa sekolah dasar merupakan tahap awal perkembangan kepribadian anak. Dalam usia ini, siswa masih sangat mudah dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran PPKn menjadi sarana yang tepat untuk memperkenalkan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat serta membiasakan siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Selain itu, PPKn berperan dalam membangun kesadaran sosial dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau permainan peran, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga belajar menerapkan nilai-nilai moral dan etika dalam situasi nyata. Hal ini sangat efektif dalam membentuk sikap empati, toleransi, dan kerja sama di kalangan siswa. Meskipun demikian, tantangan dalam penerapan pendidikan moral dan etika melalui PPKn masih cukup besar. Beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran secara konsisten. Selain itu, dukungan dari lingkungan luar sekolah, termasuk keluarga dan masyarakat, sangat dibutuhkan agar nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat terus diterapkan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Selain itu, penerapan metode studi kasus dalam pembelajaran PPKn memberikan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual, memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Sebagai contoh, siswa dapat diminta untuk mengevaluasi kasus pelanggaran hak asasi manusia dan menyusun solusi yang dapat diterapkan. Pendekatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga



mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan persoalan sosial.

Berdasarkan data, siswa yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran PPKn menunjukkan peningkatan dalam sikap serta perilaku yang positif. Hasil observasi di lapangan mengungkapkan bahwa sekitar 80% siswa yang mengikuti program pendidikan karakter secara konsisten turut serta dalam kegiatan sosial, seperti kerja bakti dan kampanye pelestarian lingkungan. Temuan ini memperkuat bahwa pembelajaran PPKn yang menekankan pendidikan moral mampu membentuk siswa menjadi individu yang bertanggung jawab dan berperan aktif dalam masyarakat...

Studi yang dilakukan oleh Yuliana (2022) menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, maka perkembangan karakter anak pun semakin baik. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah dan keluarga harus terus ditingkatkan melalui program-program yang melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan karakter.

Selain itu, kurikulum PPKn perlu terus diperbaharui agar tetap relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Kurikulum yang ada saat ini harus mampu mengakomodasi nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan persoalan kontemporer. Melani (2022) menyarankan agar kurikulum PPKn dirancang secara lebih integratif, dengan mengaitkan pembelajaran nilai-nilai moral pada isu-isu aktual, sehingga siswa lebih mudah memahami serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa melalui penanaman nilai moral dan etika, seperti tanggung jawab, toleransi, dan kejujuran, yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Meskipun menghadapi tantangan seperti pengaruh negatif lingkungan dan keterbatasan integrasi dalam pembelajaran, efektivitas PPKn dapat ditingkatkan melalui pendekatan kontekstual, kolaborasi dengan orang tua, serta pembaruan kurikulum yang relevan dengan isu-isu masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. E., Yuliani, A. P., Fitriani, S. A., & Suprianto, O. (2024). Analisis Pendidikan Karakter Berkebhinekaan Global Melalui Pembelajaran PPKn Terhadap Nilai Moral Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 129-138.
- Anggraeni, P. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Pendidikan Nilai Moral dan Norma dalam Pembelajaran PPKn di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7908–7912.
- Damanik, M. H., Saragi, D., & Ndonga, Y. (2024). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Nilai Moralitas pada Siswa Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2).
- Damayanti, T., Sari, I. K., & Putri, A. B. (2024). Menanamkan Nilai-Nilai Moral dan Etika dalam Pelajaran PPKn pada Siswa Sekolah Dasar. *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3(3).
- Damayanti, Trisya., Sari, Ika Kartika., & Putri, Ade Bagus. (2025). Menanamkan Nilai–Nilai Moral dan Etika dalam Pelajaran PPKN Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PENDIS* Vol.4, No.1.



- Galuh, Azahra Dewanti., Maharani, Delia., Meynawati, Latifah., Anggraeni, Dinie .,& Yayang, Furi Furnamasari. (2021). Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*. Volume 5 Nomor 6.
- Ginting, Morina Abelita Br., Tampubolon, Elisabeth Kezia., Rismayani, Gita,. Simanjuntak, Yashinta Beta Riama., & Napitupulu, Sabrina. (2025). Analisis Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*. Vol. 2 No.4.
- Melani,K., & Dewi, D.A. (2022). Penanaman nilai-nilai Pancasila di SekolahDasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9940-9954.
- Sunaryati, T., Safitri, I., Lestari, N. A., & Putri, J. (2024). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Moral Terhadap Peserta Didik di
- Yuliana,T. (2022). Dukungan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Keluarga dan Pendidikan*, 4(1), 34-46.
- Yuliani, Aenun Putri., Agustina, Dianty Eka Agustia,. Fitriani, Siti Anisa., &Suprianto, Oki. (2024). Analisis Pendidikan Karakter Berkebhinekaan Global Melalui Pembelajaran PPKN Terhadap Nilai Moral Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. Vol. 5 (1) 2024, hal. 129-138.